



Efektivitas Ketepatan Sasaran BLT-DD 2025 dalam Pengentasan Kemiskinan Desa Makam, Rembang, Purbalingga

Az-Zahra Sofia Maulidani¹, Rismawatun Khasanah², Oki Anggraeni³, Dijan Rahajuni⁴

^{1,2}, Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

^{3,4}, Dosen Universitas Jenderal Soedirman

Received: 02 Agustus 2026
Revised: 13 Agustus 2026
Accepted: 02 September 2026

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of the targeting accuracy of the 2025 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) program in poverty alleviation efforts in Makam Village, Rembang Subdistrict, Purbalingga Regency. Makam Village was selected as the research site because it has a high population density, which theoretically increases the risk of targeting errors. The method used is descriptive qualitative research employing the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. Research data were obtained through a combination of a literature review to examine relevant regulations and theories, as well as field data collected via observation and in-depth interviews. Informants were selected using purposive sampling, including village officials, the Badan Permusyawaratan Desa (BPD), as well as beneficiary and non-beneficiary residents. The research results indicate that the implementation of the BLT-DD in Makam Village was highly effective and well-targeted. Based on document analysis and field data, the context dimension demonstrated the program's relevance to community needs, while the input dimension indicated the readiness of regulations and the budget. The process dimension confirmed a transparent distribution mechanism through the Musyawarah Desa (Musdes), and the product dimension demonstrated the absence of inclusion or exclusion errors. Overall, accurate data integration and solid coordination between village institutions are determining factors for the success and effectiveness of the program in Makam Village.

Keywords: CIPP Evaluation, BLT-DD, Targeting Accuracy, Poverty.

(*) Corresponding Author:

azzahra.maulidani@mhs.unsoed.ac.id

rismawatun.khasanah@mhs.unsoed.ac.id

oki.anggraeni@unsoed.ac.id dijan.rahajuni@unsoed.ac.id

How to Cite: Maulidani, A.-Z., Khasanah, R., Anggraeni, O., & Rahajuni, D. (2026). Efektivitas Ketepatan Sasaran BLT-DD 2025 dalam Pengentasan Kemiskinan Desa Makam, Rembang, Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(9.B), 37-44. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14845>.

LATAR BELAKANG

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2026), persentase penduduk miskin di Indonesia pada September 2025 tercatat sebesar 8,25% dari jumlah penduduk. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat jutaan masyarakat yang hidup dalam kondisi keterbatasan ekonomi. Berbagai kebijakan dan program telah diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin (Djako & Panigoro, 2022). BLT DD adalah bantuan untuk masyarakat miskin yang bersumber dari Dana Desa dalam bentuk dana tunai yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat dengan kriteria yang disepakati dan diputuskan melalui musyawarah desa (Mardhotillah et al., 2024). Program ini diselenggarakan untuk memberikan dukungan finansial secara langsung kepada individu yang termasuk dalam kategori miskin atau hampir miskin. Dengan pemberian dukungan tersebut, pemerintah berharap warga dapat memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli mereka, terutama di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu.

Meskipun tujuan dari program BLT adalah untuk mendukung warga yang kurang mampu, pada kenyataannya masih terdapat banyak masalah dalam pelaksanaannya. Salah satu yang muncul adalah ketidaktepatan dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan. Dalam beberapa situasi, bantuan malah diterima oleh individu yang seharusnya tidak memerlukannya, sedangkan banyak orang yang sebenarnya membutuhkan justru tidak terdaftar sebagai penerima. Situasi ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan data dan pembagian bantuan masih mengalami banyak kendala. Permasalahan ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran BLT bukanlah fenomena baru. Penelitian (Setyoningsih, 2023) di Desa Klecorejo menunjukkan ketidakadilan penyaluran akibat lemahnya kontrol terhadap penerima yang tidak memenuhi syarat. Sementara itu, (Marianu, 2019) di Kabupaten Kepulauan Selayar menemukan bahwa ketidaktepatan terjadi karena data tidak diperbarui. (Anilah Anilah et al., 2024) menemukan prosedur penyaluran BLT sudah tepat waktu, tetapi belum menyentuh akar masalah struktural. Di sisi lain, penelitian oleh (Sulistiani A Ajun et al., 2024) di Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa BLT Dana Desa belum tepat sasaran dibandingkan dengan program seperti Program Indonesia Pintar (PIP). Dan pada penelitian (Sari et al., 2025) di Desa Botto menemukan bahwa ketidaktepatan sasaran dipengaruhi beberapa faktor, antara lain inkonsistensi data, subjektivitas dalam proses pendataan akibat adanya tekanan sosial, serta tumpang tindih dengan program bantuan sosial lainnya.

Kondisi ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran BLT-DD menjadi perhatian serius pada tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Purbalingga. Fenomena kemiskinan di wilayah ini memerlukan penanganan yang presisi mengingat angka kemiskinan yang masih cukup tinggi. Berdasarkan data BPS Purbalingga (Badan Pusat Statistik, 2025), jumlah penduduk miskin di Kabupaten Purbalingga pada Maret 2025 tercatat sebesar 12,55% atau sebanyak 121,80 ribu jiwa. Desa Makam dengan karakteristik demografisnya memiliki jumlah penduduk relatif besar dibandingkan desa-desa lain di Kecamatan Rembang, yakni mencapai 9.954 jiwa. Dengan kepadatan penduduk tersebut berpotensi menimbulkan terjadinya permasalahan dalam penyaluran bantuan khususnya terkait ketepatan sasaran (*targeting error*). Hal ini menjadi sangat krusial untuk dikaji lebih lanjut guna memastikan efektivitas distribusi bantuan sosial di Desa Makam. Meskipun

penelitian mengenai ketepatan sasaran BLT-DD telah dilakukan di wilayah lain, seperti studi oleh (Fauzia & Purnawati, 2025) di Tulungagung yang menyoroti aspek transparansi, namun penelitian tersebut belum menyentuh karakteristik spesifik wilayah dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi seperti di Desa Makam. Selain itu, sampai saat ini belum ada studi yang secara khusus meneliti bagaimana evaluasi program BLT-DD dalam membantu pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat miskin di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan program BLT dan mengevaluasi keakuratan sasaran penerima bantuan di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga. Arah penelitian ini dijalankan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Analisis dilakukan dengan membandingkan data lapangan dengan kriteria standar melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap para pemangku kebijakan desa serta masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen publik dan kebijakan sosial, khususnya dalam memperkaya literatur mengenai penerapan model evaluasi CIPP pada program bantuan tunai di wilayah pedesaan berpenduduk padat. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan rekomendasi bagi Pemerintah Desa Makam serta Pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam menyempurnakan sistem pendataan, validasi, dan distribusi bantuan sosial agar lebih transparan, akuntabel, dan tepat sasaran di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif evaluatif untuk membedah fenomena ketepatan sasaran BLT-DD secara mendalam. Menurut (Sugiyono, 2013), metode kualitatif sangat tepat digunakan pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Desain penelitian ini dirancang secara sistematis dengan mengikuti alur evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Tahapan penelitian dimulai dari tahap pra-lapangan melalui studi literatur, dilanjutkan dengan tahap lapangan untuk mengumpulkan data primer, hingga tahap analisis data untuk menghasilkan evaluasi efektivitas pelaksanaan program BLT-DD di Desa Makam.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat yang terlibat dalam ekosistem program BLT-DD di Desa Makam. Mengingat luasnya populasi tersebut, pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Informan Penelitian

Jabatan	Jumlah
---------	--------

Kepala Desa Makam	1 orang
Kepala BPD Desa Makam	1 orang
Sekretaris Desa Makam	1 orang
Kaur Keuangan Desa Makam	1 orang
Masyarakat yang menerima BLT-DD tahun 2026	2 orang
Masyarakat yang tidak menerima BLT-DD tahun 2026	2 orang
TOTAL	8 orang

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui serangkaian prosedur pengumpulan data yang terintegrasi. Peneliti mendapatkan data primer secara langsung melalui observasi lapangan terhadap kondisi ekonomi keluarga penerima manfaat serta melakukan wawancara mendalam kepada para informan. Dalam proses wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung menggunakan panduan yang disusun berdasarkan dimensi CIPP untuk menggali informasi mengenai latar belakang program, kesiapan anggaran, mekanisme musyawarah desa, hingga ketepatan hasil penyaluran bantuan.

Teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan merujuk pada model Miles, Huberman, dan Saldana (Sugiyono, 2013). Proses pengolahan dimulai dengan kondensasi data, di mana peneliti menyederhanakan dan merangkum hasil wawancara serta observasi agar lebih fokus pada masalah ketepatan sasaran. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mengaitkan informasi dari satu informan ke informan lainnya untuk melihat konsistensi data. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana peneliti membandingkan seluruh informasi yang telah diolah dengan kriteria standar evaluasi guna menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas program BLT-DD tahun 2026 di Desa Makam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan BLT-DD secara efektif diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Makam, pelaksanaan program tersebut telah berjalan secara efektif dan tepat sasaran dalam membantu pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat miskin. Untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan tersebut, penelitian ini menggunakan empat dimensi evaluasi yang meliputi 1) *Context Evaluation*, yaitu menilai latar belakang dan kebutuhan pengentasan kemiskinan di Desa Makam; 2) *Input Evaluation*, yaitu menilai kesiapan regulasi (alokasi anggaran), data DTKS, dan sumber daya perangkat desa; 3) *Process Evaluation*, yaitu memantau mekanisme penyaluran BLT-DD; 4) *Product Evaluation*, yaitu mengukur hasil dan ketepatan sasaran bantuan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Keempat dimensi tersebut memberikan kerangka analisis yang sistematis untuk menilai

sejauh mana efektivitas program di Desa Makam mampu meminimalisir *targeting error* di tengah kepadatan penduduk yang tinggi.

Context Evaluation dalam pelaksanaan program BLT-DD di Desa Makam difokuskan pada penilaian latar belakang serta kebutuhan riil pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kondisi kemiskinan di Desa Makam saat ini berada pada tingkat yang tidak ekstrem, namun kondisi ekonomi para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebelum menerima bantuan memang tercatat cukup tidak baik, sehingga keberadaan BLT-DD dinilai sangat dibutuhkan dan memiliki peran penting bagi masyarakat yang layak menerima. Hal ini diperkuat oleh perspektif masyarakat yang tidak menerima manfaat, di mana mereka memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi dan memahami bahwa terdapat kelompok masyarakat lain yang jauh lebih layak serta lebih memerlukan bantuan tersebut dibandingkan diri mereka sendiri. Dengan demikian, evaluasi konteks menunjukkan bahwa program BLT-DD di Desa Makam memiliki landasan kebutuhan yang tepat dan didukung oleh pemahaman sosial masyarakat yang objektif terkait prioritas penerima bantuan.

Dimensi selanjutnya adalah *Input Evaluation* yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menilai kesiapan regulasi, alokasi anggaran, akurasi data, serta sumber daya perangkat desa dalam mengelola program BLT-DD. Dari sisi regulasi, pelaksanaan program telah menunjukkan ketaatan yang tinggi terhadap aturan yang berlaku sehingga menciptakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan program. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran BLT-DD di Desa Makam yang ditetapkan sebesar 3% dari total Dana Desa, di mana jumlah tersebut telah sesuai dengan peraturan dan dinilai mencukupi bagi pemenuhan kebutuhan para KPM. Terkait akurasi data, sumber utama yang digunakan merujuk pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diperbaharui secara rutin satu tahun sekali. Proses pendataan dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah desa (Musdes) dengan melibatkan Ketua RT, Ketua RW, BPD, hingga perwakilan masyarakat untuk memverifikasi calon KPM secara ketat dan transparan. Kesiapan sumber daya perangkat desa dalam mengelola proses tersebut juga dinilai sangat baik, sehingga secara keseluruhan evaluasi pada dimensi masukan ini menunjukkan kategori sangat baik karena seluruh kriteria telah terpenuhi secara optimal.

Pada tahap *Process Evaluation* difokuskan pada pemantauan mekanisme penyaluran serta ketepatan waktu pelaksanaan program BLT-DD di Desa Makam. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, mekanisme penyaluran bantuan telah tertata dengan sistematis, di mana setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diberikan surat undangan resmi yang diantarkan langsung ke rumah masing-masing, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengambilan bantuan secara mandiri di Balai Desa. Temuan unik dalam proses ini menunjukkan adanya kejutan sosial, di mana sebagian besar KPM baru mengetahui status mereka sebagai penerima saat undangan tersebut tiba, yang mencerminkan objektivitas dalam proses seleksi tanpa adanya intervensi dari calon penerima. Terkait aspek ketepatan waktu, penyaluran bantuan dilakukan secara rutin setiap bulan dan terjadwal dengan baik. Meskipun sempat terjadi keterlambatan pada periode awal, hal tersebut murni disebabkan oleh faktor eksternal berupa keterlambatan pencairan Dana Desa dari pemerintah pusat ke rekening desa, bukan akibat kendala manajerial di tingkat desa. Selain itu, peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dinilai sangat

krusial dalam mengawal transparansi serta validasi penetapan KPM untuk memastikan seluruh tahapan sesuai dengan regulasi. Secara keseluruhan, evaluasi proses di Desa Makam berjalan dengan sangat baik dan efisien, mengingat tidak adanya kendala internal yang berarti serta adanya koordinasi yang solid antarlembaga desa dalam mengawal mekanisme penyaluran hingga sampai ke tangan masyarakat.

Terakhir, *Product Evaluation* bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dalam mencapai tujuan serta memastikan ketepatan sasaran bantuan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Makam. Berdasarkan analisis data yang terkumpul, ditemukan bahwa program BLT-DD telah berjalan secara riil dan mencapai tingkat ketepatan sasaran yang sangat tinggi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan masyarakat non-penerima yang menunjukkan tingkat kesadaran sosial yang tinggi; mereka menyatakan secara jujur bahwa dirinya tidak seharusnya menerima bantuan karena menyadari keberadaan warga lain yang jauh lebih layak untuk diprioritaskan. Selain itu, akurasi hasil program ini terkonfirmasi dari ketiadaan temuan mengenai kesalahan sasaran di lapangan, di mana masyarakat tidak menemukan adanya warga mampu yang terdaftar sebagai penerima bantuan (*inclusion error*), maupun warga yang layak namun tidak terakomodasi sebagai penerima (*exclusion error*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimensi hasil (*product*) di Desa Makam menunjukkan capaian yang sangat optimal, di mana pemanfaatan data yang riil dan mekanisme seleksi yang ketat telah berhasil mewujudkan keadilan sosial dalam distribusi bantuan, sehingga BLT-DD memberikan dampak positif yang tepat guna bagi masyarakat miskin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2025 di Desa Makam telah berjalan secara sangat efektif dan tepat sasaran karena mampu menjangkau masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah, didukung oleh kesadaran sosial masyarakat non-penerima yang tinggi dalam memahami prioritas bantuan. Dari dimensi *input*, kesiapan regulasi dan sumber daya perangkat desa dinilai sangat baik, di mana alokasi anggaran sebesar 3% dari Dana Desa serta penggunaan data DTKS yang diperbaharui secara rutin menjadi kunci akurasi penargetan. Dimensi *Process*, mekanisme penyaluran bantuan telah dilaksanakan secara sistematis, transparan, dan partisipatif melalui Musyawarah Desa, dengan peran aktif BPD dalam mengawal setiap tahapan distribusi. Dalam dimensi *Product*, program BLT-DD terbukti berhasil meminimalisir terjadinya *targeting error*, baik dalam bentuk *inclusion error* maupun *exclusion error*, sehingga bantuan benar-benar diterima oleh warga yang layak sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Secara umum, keberhasilan implementasi BLT-DD di Desa Makam dipengaruhi oleh integrasi data yang akurat, transparansi dalam proses seleksi, serta koordinasi yang solid antarlembaga desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Beda Werang, Nikson Tameno, & Novi Theresia Kiak. (2025). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Masyarakat Desa

- Tonuwatan Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 344–356. <https://doi.org/10.55606/jimek.v5i1.6397>.
- Alawiyah, T., & Setiawan, F. (2021). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Desa. *Jurnal Sosiologi USK*, 15(2), 131–154.
- Anilah Anilah, Rijal Rijal, & Ari Supriadi. (2024). Efektivitas Sasaran Bantuan Langsung Tunai di Desa Pakuluruan, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(1), 198–207. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1.2461>.
- Azzukhruf, F., Fatikhatus Sya, S., Mukhlisoh, E., & Althaf, R. (2025). ANALISIS KEBIJAKAN P5 & PPRA: PERSPEKTIF TEORI WILLIAM DUNN. *Jurnal Tambora*, 9(2), 20–28. <https://doi.org/10.36761/suffix>.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Kemiskinan Kabupaten Purbalingga Maret 2025*.
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Profil Kemiskinan di Indonesia*.
- Djako, P., & Panigoro, M. (2022). PENGARUH PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN MOODU KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO. In *Sudirman Pengaruh Pemberian BLT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.... Hlm* (Vol. 4, Number 2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/index>.
- Fauzia, M. E., & Purnawati, L. (2025). Negara Kesejahteraan dan Politik Pemenuhan Hak Sosial: Analisis Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kabupaten Tulungagung. *Journal of Politics and Policy*, 7(2), 137–160. <https://doi.org/10.21776/ub.jppol.2025.7.2.3>.
- Fika, N., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Analisis Kebijakan Versi William Dunn dalam Pondok Pesantren Modern. *Journal on Education*, 05(04), 16737–16747.
- Grigoryan, A., Khachatryan, K., & Mukhopadhyaya, P. (2024). Effectiveness of the main national pro-poor targeted program in Armenia: evidence from the period 2004–2018. *Applied Economics*, 56(16), 1971–1989. <https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2311064>.
- Herdiana, D., Wahidah, I., Nuraeni, N., & Salam, A. N. (2021). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang: Isu dan Tantangan Implementation of Village Fund Direct Cash Assistance Policy for Villagers Affected by COVID-19 in Sumedang Regency: Issues and Challenges. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v1i1.175>.
- Mardhotillah, A., Ricky Firmansyah, R., Sisilia, D., Septiawan, H., & Dwicaksono, A. (2024). EVALUASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM MEMBANTU PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT MISKIN (STUDI KASUS DI DESA CITALI KECAMATAN PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 25–39.

- Mayreista, D., Nurwahyuliningsih, E., & Rizki, M. (2025). Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Kecamatan Benakat Kabupaten Muaraenim. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 7(1), 59–71.
- Purnawati, L., & Fauzia, M. E. (2026). ASSESSING TARGETING ACCURACY OF THE VILLAGE FUND CASH TRANSFER PROGRAM: A POLICY EVALUATION PERSPECTIVE. *JPAP (Journal of Public Administration Research)*, 12(1), 54–66. <https://doi.org/10.30996/jpap.v12i1.132828>.
- Rini, S. A., Huda, N., & Hermina, D. (2024). MODEL-MODEL METODE PENELITIAN EVALUASI. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1427–1435.
- Robano, V., & Smith, S. C. (2014). *Oxford Poverty & Human Development Initiative (OPHI) Oxford Department of International Development OPHI WORKING PAPER NO. 65 Multidimensional Targeting and Evaluation: A General Framework with an Application to a Poverty Program in Bangladesh*. <http://www.ophi.org.uk>
- Sari, H. D., Jabbar Abdul, & Demas Herman. (2025). Ketepatan Sasaran Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Botto Kecamatan Pitu Riase. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 10(4), 650–664.
- Setyoningsih, A. (2023). *ANALYSIS OF THE DISTRIBUTION OF DIRECT CASH ASSISTANCE (BLT) IN KLECOREJO VILLAGE, MEJAYAN DISTRICT, MADIUN REGENCY FROM THE PERSPECTIVE OF JUSTICE THEORY*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Stufflebeam, D. L. (2000). *THE CIPP MODEL FOR EVALUATION*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Vignini, S., & Rusconi, G. (2025). An ethical systemic stakeholder management approach with reference to marginalized poverty. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 1–18. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2024-0513>.